

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara-negara maju sangat pesat dalam melakukan perubahan. Begitu juga dalam mengubah pola pikir masyarakat, hal ini mengakibatkan program pendidikan dan pengajaran lebih ketinggalan bila dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga masalah tersebut menjadi tantangan bagi penyelenggaraan pendidikan agar tidak statis dalam menambah wawasan dan berpikir dinamis untuk menghasilkan tamatan yang berkualitas. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, pembangunan di bidang pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, dalam menghadapi era globalisasi, kepala sekolah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan diharuskan mempunyai kinerja yang berkualitas, mempunyai jiwa pemimpin, dan mempunyai wawasan yang luas. Selain kemampuan dan ketrampilan yang harus dimiliki, kepala sekolah sebagai pemimpin di dalam suatu lembaga sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan sekolah. Dengan demikian, fungsi kepemimpinan harus digunakan sebaik mungkin guna meningkatkan kinerja sekolah.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sangat diperlukan seorang pemimpin dan tenaga kependidikan yang mampu membawa pendidikan ke arah tujuan yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, tujuan

yang hendak di capai bersama, memegang peranan yang sangat penting karena tujuan merupakan pedoman dalam menentukan setiap langkah keberhasilan.

Perwujudan manusia yang berkualitas menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan, menampilkan keunggulan yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional dalam bidangnya masing-masing.

Di Indonesia sekolah harus dengan kesungguhannya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk terwujudnya tujuan Nasional sebagai mana yang tercantum dalam UUD RI No. 20 Thn 2003 tentang sistem pendidikan Nasional beserta penjelasannya BAB II pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut Kepala Sekolah sebagai pemimpin lembaga mempunyai peranan yang sangat penting yaitu dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyelaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia, kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

¹ UU RI No.20 Th.2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya* (Bandung: PT Citra Umbara, 2003),7.

Kepemimpinan adalah terjemahan dari bahasa Inggris *leadership* yang berasal dari kata *leader*. Menurut Nurcholis, dalam bukunya *Manajemen Berbasis Sekolah* mendefinisikan Kepemimpinan adalah “proses pengarahan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan terhadap anggota”.²

Sedangkan menurut Joseph C. Rost yang dikutip oleh Isroji mengemukakan “kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang paling mempengaruhi diantara pemimpin dan pengikutnya (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersama”³

Kepemimpinan adalah satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang menejer yang efektif. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan, kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin.⁴ Kepemimpinan juga dapat diterjemahkan ke dalam istilah: sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari satu jabatan admistrasi.⁵

Dengan demikian, di era globalisasi ini, diakui atau tidak, lembaga pendidikan atau system persekolahan dituntut untuk mengemukakan dengan kinerja kelembagaan dengan efektif dan produktif. Kepala Sekolah sebagai

² Nurcholis, *Manajemen Berbasis Sekolah (Teori, Model, dan Aplikasi)* (Jakarta: Grasindo, 2005), 153.

³ Isjoni, *Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), 19-20.

⁴ Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 104.

⁵ *Ibid.*, 17

penanggung jawab pendidikan dan pembelajaran di sekolah hendaknya dapat meyakinkan masyarakat bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan dan implementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya guru, rekrutmen sumber daya murid, kerja sama sekolah dan orang tua. Untuk memenuhi tuntutan ini, Kepala Sekolah harus memiliki bekal yang memadai, termasuk pengetahuan profesional, kepemimpinan instruksional, ketrampilan administratif dan ketrampilan sosial.

Dengan demikian Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin pada suatu organisasi lembaga sangat diperlukan, karena organisasi pendidikan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan.

Guru termasuk salah satu orang yang berkecimpung di dalamnya. Guru mempunyai peranan yang sangat diperlukan terhadap kemajuan pembangunan bangsa Indonesia yang mana guru juga sebagai salah satu penentu keberhasilan pendidikan, maka diperlukan adanya guru memiliki mutu dalam kinerjanya.

Kinerja artinya sama dengan prestasi kerja atau dalam bahasa inggrisya *performance*. Kinerja selalu merupakan tanda keberhasilan suatu organisasi dan orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut.⁶

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidik, karena guru

⁶ Husaini Usman, *Manajemen Teori dan Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),456.

merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswanya dalam proses pendidikan / pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah.

Guru merupakan faktor dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu, guru seyogyanya memiliki perilaku, mutu kinerja, dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya. Jadi untuk pencapaian suatu tujuan pendidikan diperlukan hubungan yang baik atau kerjasama antara kepala sekolah dan guru.

Alasan penulis memilih SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk ini karena terdapat hubungan kerja dan kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru-guru maupun staf-stafnya. Selain itu kinerja guru-guru di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk telah mengalami peningkatan dalam hal mengajar . Itu dapat terlihat dari hampir semua guru memenuhi syarat dalam mengajar . Jadi guru sudah memiliki kompeten dalam mengajar. Selain itu dalam kedisiplinan juga diterapkan dalam kinerja guru.

Mengingat pentingnya hal tersebut untuk itu, penulis sangat tertarik dengan melakukan penelitian tentang, ” **Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk**”.

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana konteks penelitian di atas, maka permasalahan pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk yang membahas tentang :

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk ?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam membimbing guru untuk meningkatkan kinerjanya di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk ?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk dalam meningkatkan kinerja guru?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk.
2. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam membimbing guru untuk meningkatkan kinerjanya di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk dalam meningkat kinerja guru

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Rejos Nganjuk.
2. Bagi kepala sekolah, agar kepala sekolah lebih meningkatkan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru.
3. Bagi guru, sebagai masukan agar lebih meningkatkan kinerjanya dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.
4. Bagi peneliti, sebagai wahana pengembangan pola pikir dan pemahaman peneliti di bidang penelitian.